

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan *dividen payout ratio* perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan manipulasi aktivitas riil, dan memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan kinerja pasar perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan manipulasi aktivitas riil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), dan *Indonesia Stoxk Exchange* (IDX). Perusahaan yang terpilih menjadi sampel perusahaan sebanyak 144 perusahaan, dengan jumlah sampel pada tahun 2009 sebanyak 41 perusahaan, tahun 2010 sebanyak 37 perusahaan, dan tahun 2011 sebanyak 66 perusahaan.

Terdapat dua pengujian dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pertama untuk melihat perbedaan *dividen payout ratio* perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan manipulasi aktivitas riil, sedangkan pada pengujian hipotesis kedua untuk melihat perbedaan kinerja pasar perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan manipulasi aktivitas riil. Pada pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan alat uji yaitu uji non-parametrik uji *Wilcoxon – Mann – Whitney Test* karena data merupakan sampel yang berbeda dan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Indonesia terindikasi secara signifikan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi. Manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dilakukan melalui manajemen penjualan dengan meningkatkan penjualan.
2. Hasil uji uji *Wilcoxon – Mann – Whitney Test* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *dividen payout ratio* yaitu *dividen payout ratio* perusahaan yang melakukan manipulasi aktivitas riil dibandingkan dengan *dividen payout ratio* perusahaan yang tidak melakukan manipulasi aktivitas riil. Hal ini karena *dividen payout ratio* perusahaan yang tidak melakukan manipulasi aktivitas riil lebih tinggi daripada *dividen payout ratio* perusahaan yang melakukan manipulasi aktivitas riil. Laba yang tinggi akibat adanya manipulasi aktivitas riil tidak membuat *dividen payout ratio* perusahaan tinggi, karena investor terkadang lebih memilih *dividen payout ratio* yang rendah karena alasan pajak.
3. Hasil uji uji *Wilcoxon – Mann – Whitney Test* membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja pasar yaitu kinerja pasar perusahaan yang melakukan manipulasi aktivitas riil dibandingkan dengan kinerja pasar perusahaan yang tidak melakukan manipulasi aktivitas riil. Hal ini karena kinerja pasar perusahaan yang melakukan manipulasi aktivitas riil sama dengan kinerja pasar perusahaan yang tidak melakukan manipulasi aktivitas riil. Serta adanya reaksi yang negatif terhadap informasi laba yang tinggi bagi perusahaan. Karena investor mempunyai alternatif lain dalam pengambilan keputusannya yaitu melihat laporan arus kas perusahaan. Sehingga harga

saham menurun akibat menurunnya permintaan saham, karena arus kas perusahaan yang rendah akibat adanya manipulasi aktivitas riil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berusaha mengembangkan penelitian terdahulu. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud meliputi:

1. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian karena minimnya jumlah perusahaan yang membagikan dividen dari periode 2009 – 2011.
2. Data yang diperoleh sebagian melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) untuk periode tahun 2009 – 2010 dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada tahun 2011, karena data pada ICMD hanya sampai tahun 2010.

5.3 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian di atas, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan lebih banyak lagi aktivitas yang dapat mendeteksi manipulasi aktivitas riil dan memasukkannya ke dalam penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji ulang penelitian ini dan dapat juga menambah variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh cukup kuat, seperti nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2003. "Analisis Investasi". Jakarta: Salemba Empat.
- Agnes Sawir. 2004. Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arianie Vita dan Rahmawati. 2010. Analisis Praktek Real Earnings Management Melalui Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Dividend Payout Ratio. si.uns.ac.id/profil/.../Jurnal/196804011993032001artikel-vita
- Danu Candra. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunny, Katherine. 2009. *The Relation Between Earnings Management Using Real Activities Manipulation And Future Performance: Evidence From Meeting Earnings Benchmarks*. [Http://Www.Ssrn.Com](http://www.Ssrn.Com)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iramani. 2010. Modul Statistika I (S1). Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Jemsly Hutabarat, dan Martani. 2006. "Operasionalisasi Strategi". Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto Hartono. 2008. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt And Terry D Warfield. 2002. *Intermediate Accounting*, 10th Edition, John Wiley & Sons, Inc. Jilid 1.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt And Terry D Warfield. 2002. *Intermediate Accounting*, 10th Edition, John Wiley & Sons, Inc. Jilid 3.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt And Terry D Warfield, 2007, *Intermediate Accounting*, 12th Edition, John Wiley & Sons, Inc Jilid 1.

- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt And Terry D Warfield, 2007, *Intermediate Accounting*, 12th Edition, John Wiley & Sons, Inc. Jilid 2
- Kim, Yongtae. Myung Seok Park, dan Benson Wier. 2012. Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility?. *The Accounting Review* Vol. 87, No. 3 2012 pp. 761–796.
- Megawati Oktorina dan Yanthi H. 2008. “Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi Dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar”. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*, Pontianak.
- Roychowdhury, S. 2006. “Earnings Management Through Real Activities Manipulation”. *Journal Of Accounting And Economics*. 42: 335-370.
- Scott, W.R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition: Prentice Hall, Canada Inc.
- Sri Haryati, Iramani, dkk. 2010. Buku Ajar Manajemen Keuangan. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Sri Sulistyanto. 2008. “Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris”. Jakarta: Grasindo.
- Tatang Ary. “Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 104 – 115.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2007. *Fundamental of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* buku 2 edisi 12. Jakarta: Salemba Empat